

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian studi retrospektif. Studi retrospektif yaitu penelitian yang melihat ke masa lalu, dalam arti pengumpulan data untuk mencari suatu efek atau akibat yang telah terjadi (Notoatmodjo, 2018).

Metode penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian terhadap sekumpulan objek yang biasanya untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi disuatu populasi yang hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan progam tersebut (Notoatmodjo, 2018). Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian untuk meneliti kondisi objek yang ilmiah, dimana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017).

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional*. *Cross sectional* adalah penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor dengan efek, dengan pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya peneliti mengamati sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel pada saat pemeriksaan. Namun hal ini tidak berarti semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi penelitian yaitu di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Ummi Khasanah Bantul pada Unit Kerja Rekam Medis yang berada di Jalan Pemuda, Dusun Gandekan, Kelurahan Babadan, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul Kode Pos 55711.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi yang akan diambil yaitu berkas rekam medis pasien rawat inap triwulan IV (Oktober-Desember) tahun 2018 pada kasus persalinan yaitu sebanyak 237 berkas rekam medis.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sampel adalah bagian dari penjumlahan dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2017). Teknik sampel menggunakan *simple random sampling*. Penghitungan sampel menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{237}{1 + 237 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{237}{3,37}$$

$$n = 70,32 \text{ berkas}$$

Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 70 berkas rekam medis.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ketepatan kode penyakit kasus persalinan pasien rawat inap.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Definisi Operasional	Definisi	Alat Ukur	Skala Data
1.	Kode diagnosis	kegiatan penetapan kode dengan menggunakan huruf dan angka atau kombinasi antara huruf dan angka yang mewakili komponen data yang telah ditetapkan oleh <i>coder</i> RSKIA Ummi Khasanah.	Observasi	Nominal
2.	Ketepatan kode diagnosis	Sesuai dengan kaidah ICD-10	Observasi	Nominal
3.	Kategori Ketepatan kode	Pengkategorian diagnosis persalinan dibagi menjadi 4, yaitu : 1, kode persalinan tanpa penyulit. Pengkategorian ini diberi skor 1 apabila tepat; skor 0 apabila tidak tepat. 2, kode persalinan dengan 1 diagnosis penyulit. Pengkategorian ini diberi skor 1 apabila tepat; skor 0 apabila tidak tepat. 3, kode persalinan dengan 2 diagnosis penyulit. Pengkategorian ini diberi skor 1 apabila tepat; skor 0 apabila tidak tepat. 4, kode persalinan dengan 3 atau lebih diagnosis penyulit. Pengkategorian ini diberi skor 1 apabila tepat; skor 0 apabila tidak tepat.	Observasi	Norminal
4.	Penilaian ketepatan kode	Kategori penilaian ketepatan kode ini dengan membandingkan kode petugas rumah sakit dengan kode pakar. Penilaian ketepatan kode sebagai berikut : A, merupakan golongan kode kondisi ibu. Pengkategorian ini diberi skor 1 apabila tepat;	Observasi	Nominal

No.	Definisi Operasional	Definisi	Alat Ukur	Skala Data
		skor 0 apabila tidak tepat B, merupakan golongan kode cara persalinan. Pengkategoran ini diberi skor 1 apabila tepat; skor 0 apabila tidak tepat C, merupakan golongan kode <i>outcome delivery</i> . Pengkategorian ini diberi skor 1 apabila tepat; skor 0 apabila tidak tepat		
5.	Faktor Penyebab Ketidaktepatan Kode	Faktor yang mempengaruhi ketidaktepatan kode.	Wawancara	Interval
6.	<i>Man</i> (Manusia)	Faktor perekam Medis yang mempengaruhi penyebab ketidaktepatan kode	Wawancara	Interval
7.	Metode	Faktor cara pelaksanaan kodifikasi penyakit yang mempengaruhi ketidaktepatan kode, seperti SPO, Surat Keputusan, dll.	Wawancara	Interval
8.	<i>Machine</i> (Mesin)	Faktor alat pendukung pelaksanaan kodifikasi penyakit yang mempengaruhi ketidaktepatan penyakit, seperti ICD-10, komputer, dll.	Wawancara	Interval
9.	<i>Material</i> (Bahan)	Faktor berkas rekam medis atau alat tulis kantor yang mempengaruhi ketidaktepatan penyakit	Wawancara	Interval
10.	<i>Money</i> (Uang)	Faktor pendanaan untuk pelaksanaan kodifikasi penyakit yang mempengaruhi ketidaktepatan penyakit	Wawancara	Interval

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data
 - a. ICD-10, untuk memastikan kode penyakit yang dihasilkan pengkode di RSKIA Ummi Khasanah Bantul
 - b. Lembar ceklis observasi, untuk pedoman observasi peneliti di RSKIA Ummi Khasanah Bantul.
 - c. Lembar ceklis wawancara, untuk pedoman wawancara di RSKIA Ummi Khasanah Bantul.
 - d. Alat tulis, berupa buku catatan dan pena untuk menulis data yang didapat di RSKIA Ummi Khasanah Bantul.
 - e. *tape recorder*, untuk merekam suara saat wawancara agar data yang dihasilkan dapat dipercaya.
2. Metode pengumpulan data
 - a. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti standar prosedur operasional (SPO) terkait kodifikasi penyakit.
 - b. Observasi

Observasi digunakan apabila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, responden kecil (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dibagian koding RSKIA Umi Khasanah.
 - c. Wawancara

Wawancara digunakan jika ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden yang sedikit (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

G. Validitas

Validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Validitas triangulasi terdapat dua bagian yang akan digunakan yaitu (Sugiyono, 2017):

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah uji kredibilitas dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber wawancara akan dilakukan peneliti kepada kepala rekam medis RSKIA Ummi Khasanah Bantul.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah uji kredibilitas dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa teknik. Triangulasi teknik ketepatan kode akan dilakukan peneliti kepada dosen *coding* Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

a. Penyuntingan (*Editing*)

Hasil wawancara dan observasi dalam penelitian ini harus dilakukan penyuntingan guna pengecekan ulang dan perbaikan isi data.

b. Pengodean (*Coding*)

Setelah hasil wawancara dan observasi dalam penelitian ini disunting, langkah berikutnya yaitu menegkode atau mengubah data kalimat menjadi bentuk angka.

c. Memasukkan data (*Data Entry*)

Dalam penelitian ini peneliti memasukkan data yang telah diubah menjadi angka dan menelitinya kembali agar tidak bias.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Pengolahan data selanjutnya dalam penelitian ini yaitu pembersihan data, mengecek ulang data yang telah dimasukkan dan melakukan pembetulan jika terdapat kesalahan dalam memasukkan data.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif bertujuan untuk menjabarkan karakteristik setiap variabel penelitian dan analisis kuantitatif untuk menunjukkan presentase.

I. Etika Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Etika penelitian dalam penelitian ini meliputi :

1. Bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan kepada calon responden.
2. Terdapat *informed consent* jika calon responden setuju, maka peneliti akan memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.
3. Tanpa menyebutkan nama (*Anonimitas*), peneliti hanya menuliskan inisial responden dan umur pada saat pengambilan data.
4. Menjamin kerahasiaan (*Confidentially*), semua informasi yang didapat dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hal ini dilakukan agar responden aman, nyaman, percaya dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Persiapan penelitian ini mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu dimulai dari mempersiapkan rencana judul yang akan diajukan, penyusunan penelitian sampai dengan perijinan.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16-18 Juli 2019. Pelaksanaannya peneliti akan mengamati menggunakan ceklis observasi dan melakukan wawancara kepada petugas pengkode penyakit dan dokter yang bersangkutan menggunakan pedoman wawancara.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didapat dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.